

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ahli gizi memiliki peran penting dalam membantu pasien dalam mencapai pola makan yang seimbang serta asupan gizi yang baik. Arahan yang diberikan terkait jenis makanan, porsi yang sesuai dan memberikan informasi seputar kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pelayanan instalasi gizi di rumah sakit adalah bagian integral dari layanan kesehatan di rumah sakit. Instalasi gizi yang berkualitas di rumah sakit dapat memberikan dukungan dan mempercepat proses penyembuhan pasien (Sidiq et al., 2024).

RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor, sebagai rumah sakit utama di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara mengalami Peningkatan jumlah kunjungan setiap tahunnya. Berdasarkan *Bed Occupancy Rate* (BOR) RSUD dr. H. Soemarno sosoroatmodjo Tanjung Selor tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3% yang sebelumnya 77% menjadi 80 % dan pada tahun 2024 terhitung sampai bulan april meningkat menjadi 81,5%. Ketika *volume* data diet pasien yang harus ditangani terus bertambah setiap tahunnya alur pendataan lama yang masih dilakukan dengan menggunakan kertas sebagai media pencatatan data tidak lagi bisa diterapkan secara efisien karena memakan waktu dan tenaga. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan solusi yang efisien dan terintegrasi.

Program digitalisasi dengan Dashboard berbasis web menjadi langkah yang strategis. Dashboard ini bertujuan untuk membantu merekap dan menganalisis data diet pasien di setiap ruang perawatan, menyajikan informasi visual melalui grafik perubahan jumlah pasien dari setiap jenis diet. Dengan adanya dashboard ini, diharapkan dapat memberikan dukungan konkret dalam merencanakan menu makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi pasien di semua ruang perawatan di rumah sakit. Selain itu, aplikasi ini juga bisa digunakan untuk memprediksi fokus kebutuhan belanja di tahun mendatang. Dengan menggunakan data historis tentang trend diet selama satu tahun terakhir, dashboard ini akan

memberikan analisis yang mendalam untuk membantu pengelola instalasi gizi membuat perkiraan yang lebih akurat tentang kebutuhan bahan makanan untuk setiap jenis diet

Metode pengembangan prototype dipilih dalam penelitian ini karena prosesnya yang cepat, singkat, dan berfokus pada peningkatan kualitas layanan. Metode ini mengutamakan kepuasan pengguna sebagai prioritas utama. Keunggulan metode ini juga membuatnya menjadi kompetitif dalam proses yang dilakukan. Cara kerja metode ini dimulai dengan menentukan kebutuhan dasar dan keinginan dari ahli gizi, juga akan melibatkan wawancara dengan ahli gizi RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi dari ahli gizi RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor terkait dengan keterbatasan jumlah ahli gizi yang tidak sebanding dengan jumlah ruangan dan pasien yang terus bertambah setiap tahunnya yang menyebabkan kurang efisien dalam mengelola data diet pasien.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berikut ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi dashboard berbasis web dapat memudahkan ahli gizi dalam merekap dan menganalisis data diet pasien di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor?
2. Apakah penggunaan dashboard dapat menghasilkan data yang dibutuhkan untuk mendukung perencanaan belanja yang lebih akurat untuk kebutuhan bahan makanan pasien di rumah sakit?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dashboard berbasis web yang efisien guna mendukung instalasi gizi di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Dashboard ini dirancang untuk merekap dan menganalisis data diet pasien serta menyajikan informasi visual melalui grafik

perubahan jumlah pasien dari setiap jenis diet, dashboard ini diharapkan dapat membantu memperkirakan kebutuhan belanja bahan makanan untuk diet tertentu di tahun mendatang berdasarkan data historis, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan instalasi gizi.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Berikut merupakan manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian yang dilakukan:

1. Mempermudah ahli gizi dalam proses rekap data diet pasien
2. Memperbaiki alur pendataan diet pasien
3. Membantu pengelola instalasi gizi untuk memperkirakan kebutuhan belanja dengan lebih akurat.